

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BOGA DASAR KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN

Oleh : Arifah Nurmalasari, Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.

Email : arifah2201@gmail.com

Dosen : Dr. Dra. Kokom Komariah, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat motivasi belajar; (2) Tingkat disiplin belajar; (3) Tingkat hasil belajar siswa mata pelajaran Boga Dasar; (4) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas X Tata Boga mata pelajaran Boga Dasar; (5) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar kelas X mata pelajaran Boga Dasar; (6) Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar kelas X Tata Boga mata pelajaran Boga Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Pengambilan sampel *simple random sampling* ditemukan 80 sampel. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tingkat motivasi belajar kategori cukup; (2) Tingkat disiplin belajar kategori tinggi; (3) Tingkat hasil belajar mata pelajaran boga dasar kategori cukup; (4) Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran boga dasar kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman; (5) Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran boga dasar kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman; (6) Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar bersama-sama terhadap hasil belajar boga dasar kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING DISCIPLINE OF LEARNING OUTCOMES BOGA BASIC CLASS X SMK MA'ARIF 2 SLEMAN

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) The level of learning motivation; (2) The level of learning discipline; (3) The level of student learning outcomes basic culinary lesson; (4) The influence of learning motivation about learning outcome of class X on basic subjects; (5) The influence of learning discipline about learning outcome of class X on basic culinary subjects; (6) The influence of learning motivation and learning discipline about learning outcome of class X on basic culinary subjects. This research is an ex-post facto. The sampling technique was simple random sampling found 80 sample. The research method uses a quantitative. Data were analyzed using descriptive analysis and regression analysis The result of the research shows: 1) The level of learning motivation were included in the category enough; (2) The level of learning discipline were included in the high category; (3) The level of learning outcomes of basic culinary subjects were included in the category enough; (4) There is an influence of learning motivation on learning outcomes of subjects basic culinary class X student of SMK Ma'arif 2 Sleman; (5) There is the influence of the learning discipline on learning outcomes of subjects basic culinary class X student of SMK Ma'arif 2 Sleman ; (6) There is no influence of learning motivation and learning discipline together on learning outcomes of basic culinary class X student of SMK Ma'arif 2 Sleman.

Keywords: Learning motivation, learning discipline, learning outcome.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami berbagai perkembangan, manusia memerlukan pendidikan sebagai kebutuhan pokok. Pendidikan merupakan satu hal utama karena dengan pendidikan manusia memiliki ilmu dan wawasan yang luas untuk kelangsungan

hidup. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki, kemampuan, kekuatan dan keahlian tertentu. (UU SISDIKNAS No 20/2003)

Kualitas dan kondisi pendidikan di negara Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain masih tertinggal. Hal ini berdasarkan data oleh UNESCO Education For All Global Monitoring Report tahun 2012 yang menyatakan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia yang dikutip oleh Dian Erdiana (2017). Kemudian peringkat Pendidikan Indonesia se- ASEAN menduduki peringkat 5 yang dilansir oleh Deutsche Welle pada tahun 2017.

Jika dilihat dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain dalam periode bulan Februari sebesar 8,92 % dan Agustus 2018 sebesar 11,24 % lebih tinggi dari sebelumnya.

Berdasarkan fakta-fakta yang disebutkan sebelumnya terkait kualitas pendidikan serta kualitas peserta didik menghadapi dunia kerja menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia masih tertinggal dengan negara lain. Oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya agar kualitas pendidikan semakin meningkat.

Proses pendidikan itu sendiri diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu agar memiliki kemampuan atau skill dalam bidang tertentu. Salah satu bidang tersebut adalah program keahlian Tata Boga.

Dalam proses pendidikan ketika peserta didik telah melaksanakan proses pendidikan akan mendapatkan timbal balik berupa output pembelajaran yaitu hasil belajar yang merupakan tolok ukur pencapaian siswa setelah melakukan perbuatan belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar. (Nana Sudjana, 2009:3)

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) hasil belajar disebutkan sebagai suatu hasil interaksi tindakan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh dua sisi yaitu sisi guru maupun sisi siswa. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor penyebab apakah hasil belajar yang dihasilkan tersebut baik ataupun kurang maksimal diantaranya motivasi dan disiplin belajar.

Motivasi berasal dari kata "motif" yang artinya "daya penggerak yang telah menjadi aktif" maksudnya motif ini suatu daya untuk menggerakkan sesuatu baik dari dalam dan di luar subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. (Sardiman, 2014: 73). Motivasi dalam Hamalik (2003:158) menurut Mc Donald adalah "*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", motivasi suatu perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Marsudi (2016) mengatakan bahwa motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar karena seseorang yang tidak

memiliki motivasi tidak akan melakukan kegiatan termasuk dalam belajar. Oleh karena itu, dengan adanya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa dan sebaliknya.

Di samping persoalan motivasi, kedisiplinan dari siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, proses belajar akan menjadi lancar dan tertib dengan adanya sikap disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga hasil yang diperoleh juga akan maksimal. Semakin tinggi sikap disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa.

Pengertian disiplin menurut Tu'u (2008:31) "disiplin adalah sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang dan menjadi bagian dalam hidup seseorang yang akan muncul di dalam pola tingkah laku sehari-hari. Kemudian, menurut Rusmiasih (2013) kedisiplinan belajar adalah kesadaran diri seseorang untuk mentaati waktu belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi dan kedisiplinan belajar siswa untuk belajar meningkat.

Beberapa siswa yang tidak menerapkan kedisiplinan dan motivasi belajar yang baik bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Dari uraian tersebut motivasi dan disiplin belajar perlu di perhatikan karena dengan adanya motivasi belajar dan disiplin belajar sangat penting untuk menghasilkan hasil belajar yang

maksimal. Hal tersebut yang mendorong peneliti memilih judul tentang pengaruh disiplin dan motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Boga Dasar, 2. mengetahui tingkat disiplin belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Boga Dasar, 3. mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Boga Dasar, 4. mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa X pada mata pelajaran Boga Dasar, 5. mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa X SMK Maarif 2 Sleman pada mata pelajaran Boga Dasar, 6. mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa X SMK Maarif 2 Sleman pada mata pelajaran Boga Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *Ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman pada bulan April sampai dengan bulan Desember 2018.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman

sebanyak 102 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* berdasarkan rumus Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5 % ditentukan sampel sebanyak 80 siswa.

Variabel Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana, yaitu dengan menggunakan dua variabel. Variabel tersebut adalah variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* (X) disini ada dua yaitu motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2), dan variabel *dependent* (Y) adalah hasil belajar. Variabel motivasi belajar yakni 1). Ketekunan dalam belajar, 2). Keuletan menghadapi kesulitan, 3). Kesenangan untuk mandiri ketika belajar, 4) Adanya harapan dan cita –cita masa depan. Variabel disiplin belajar yakni : 1) Disiplin waktu, 2) Disiplin perbuatan, 3) Disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, 4) Disiplin siswa pada waktu mengerjakan tugas dan pada saat mengumpulkan tugas, 5) Disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Variabel motivasi belajar dan disiplin belajar menggunakan kuesioner, variabel hasil belajar dengan dokumentasi data dari guru.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis dengan analisis regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

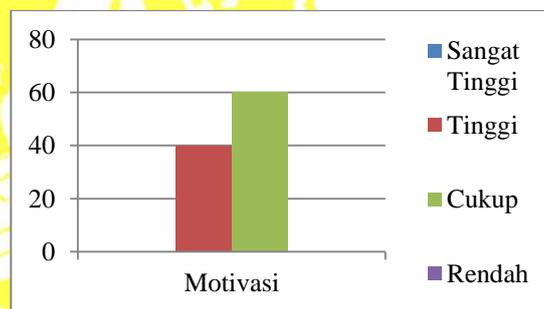
1. Motivasi Belajar

Frekuensi pengetahuan berada pada kategori cukup sebanyak 60%, tinggi 40%, dan tidak ada pengetahuan yang berada pada kategori sangat tinggi dan rendah (0%).

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
Di atas 120 s.d 150	0	0	Sangat Tinggi
Di atas 90 s.d. 120	32	40	Tinggi
Di atas 60 s.d 90	48	60	Cukup
30 s.d. 60	0	0	Rendah
Jumlah	80	100	

Berikut ini histogram grafik batang hasil penelitian kuisioner motivasi belajar:



Gambar 1. Histogram Hasil Penelitian Motivasi Belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Ma'arif 2 Sleman berada pada kategori cukup (60%).

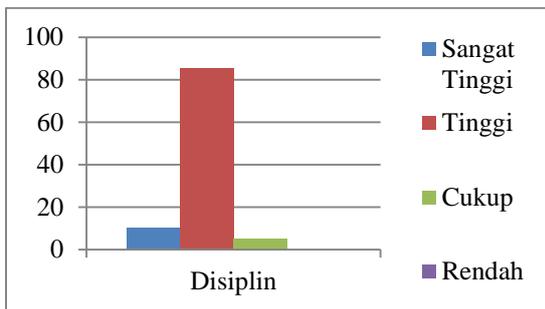
2. Disiplin Belajar

Frekuensi disiplin belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 10%, tinggi sebanyak 85%, sedang 5%, dan tidak ada disiplin yang berada pada kategori rendah (0%).

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
Di atas 91 s.d 112	8	10	Sangat Tinggi
Di atas 70 s.d. 91	68	85	Tinggi
Di atas 49 s.d 70	4	5	Cukup
28 s.d. 49	0	0	Rendah
Jumlah	80	100	

Berikut ini histogram hasil penelitian kuisioner disiplin belajar:



Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Disiplin Belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan disiplin belajar siswa kelas X di SMK Ma'arif 2 Sleman berada pada kategori tinggi (85%).

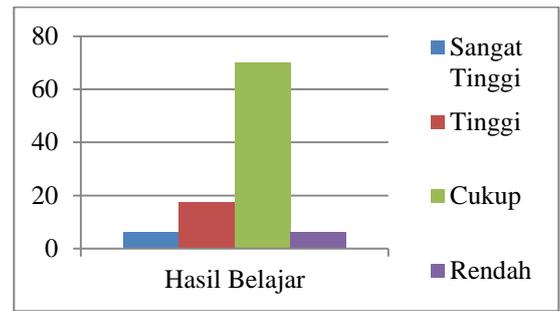
3. Hasil Belajar

Frekuensi hasil belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 6,25%, tinggi sebanyak 17, 5%, cukup sebanyak 70%, dan rendah sebanyak 6,25%.

Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
Di atas 84 s.d 86,5	5	6,25	Sangat Tinggi
Di atas 81,5 s.d. 84	14	17,5	Tinggi
Di atas 78,9 s.d 81,5	56	70	Cukup
76,49 s.d. 78,9	5	6,25	Rendah
Jumlah	80	100	

Berikut ini histogram hasil penelitian kuisioner hasil belajar:



Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian Hasil Belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar siswa kelas X di SMK Ma'arif 2 Sleman berada pada kategori Cukup (70%).

Hasil Hipotesis

1. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows 16.0 Version* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,126 > t_{tabel}$ 1,991 signifikasi sebesar 0,037. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.
2. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows 16.0 Version* menunjukkan nilai nilai t_{hitung} sebesar $2,253 > t_{tabel}$ 1,991 signifikasi sebesar 0,222. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS for*

Windows 16.0 Version menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar $2,898 < f_{tabel}$ 3,11 signifikansi sebesar 0,061. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **ditolak**. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan tidak ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga.

Pembahasan

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan-kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolok ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Namun demikian, hasil belajar ini bisa dipengaruhi berbagai hal diantaranya motivasi belajar dan disiplin belajar dimana siswa itu belajar.

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 tergolong motivasi belajar dalam kategori cukup. Sebanyak 60% siswa dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai ketekunan dalam belajar yang cukup, keuletan menghadapi kesulitan yang sedang, kesenangan untuk mandiri ketika belajar yang cukup, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan yang cukup tinggi pula.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa tersebut sangat penting karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk memiliki semangat dalam belajar dan melakukan suatu kegiatan yang akan menggerakkan diri dalam belajar untuk mencapai tujuan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kompri

(2015:233) tentang pentingnya motivasi dalam belajar.

Selain disebabkan oleh motivasi belajar, hasil belajar juga di pengaruhi oleh disiplin belajar. Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 disiplin belajar tergolong dalam kategori tinggi. Sebanyak 85 % siswa dalam kategori tinggi. Hal ini ternyata menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mempunyai sikap disiplin yang baik terlihat dari siswa memiliki disiplin waktu yang baik, siswa memiliki disiplin perbuatan yang terkait kepatuhan terhadap tata tertib, mengetahui kewajiban, dan bersikap jujur, siswa memiliki kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung cukup baik, siswa memiliki sikap disiplin saat mengerjakan dan pengumpulan tugas cukup baik, dan siswa memiliki disiplin saat menggunakan fasilitas belajar cukup.

Hasil Pengaruh/ Regresi

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman diterima, terbukti melalui hasil analisis regresi dengan hasil uji T sebesar $2,216 > 1,991$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Tata Boga mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Boga Dasar. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar akan diikuti perubahan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan

diikuti hasil belajar yang semakin berkurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai motivasi belajar yang cukup besar, maka seharusnya hasil belajarnya juga tinggi.

Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Anggih (2015) dalam penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar / hasil belajar. Kemudian selain itu, berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Nova A, Arpinus, dan Suharmon (2017) yang berjudul “The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students’ Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016” hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma’arif 2 Sleman diterima, terbukti melalui hasil analisis regresi dengan hasil uji T sebesar $2,253 > 1,991$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas X Tata Boga mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Boga Dasar. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan diikuti perubahan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan

diikuti hasil belajar yang semakin berkurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi, maka seharusnya hasil belajarnya juga tinggi.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuni Dewi Megawati (2015), dalam penelitian tersebut hasilnya menunjukkan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian yang tertuang dalam jurnal oleh Imam Thoha dan Dwi Wulandari (2016) yang berjudul “The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes “ dengan hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh positif pada disiplin belajar terhadap hasil belajar tetapi pada mata pelajaran ekonomi.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar, dengan melihat hasil koefisien korelasi (rhitung) yaitu sebesar 0,265 dan Fhitung sebesar $2,898 < 3,11$. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,070 atau 7,0 %. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar bersama disiplin belajar kurang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma’arif 2 Sleman. Pengaruh bisa berasal dari faktor yang lain yang dapat mempengaruhi

hasil belajar yang tidak diteliti oleh penulis misalnya faktor IQ (kecerdasan) siswa itu sendiri, daya tangkap atau pemahaman siswa, faktor lingkungan keluarga, lingkungan belajar, guru dan metode mengajarnya, hubungan antara guru dan siswa, dan masih banyak faktor yang lainnya. (Slameto, 2010:54)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket motivasi belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman saat ini termasuk kategori cukup.
2. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket disiplin belajar siswa kelas X Tata Boga menunjukkan kategori tinggi.
3. Berdasarkan data sekunder nilai hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman mata pelajaran boga dasar yang kemudian dianalisis memperoleh hasil bahwa variabel hasil belajar termasuk ke dalam kategori cukup.
4. Secara parsial variabel motivasi belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman. Berarti hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran boga dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman" diterima.
5. Secara parsial disiplin belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas kelas X

Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Berarti hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran boga dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman" diterima.

6. Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pemberian semangat belajar, motivasi belajar harus selalu diberikan setiap pembelajaran dilakukan. Hal ini agar motivasi belajar siswa selalu ada pada diri setiap siswa dan bisa meningkat.
2. Guru sebagai pendidik harus senantiasa tegas dalam menerapkan disiplin belajar dengan memberikan teladan terkait kedisiplinan dan selalu mengingatkan siswa untuk menerapkan kedisiplinan agar sikap disiplin yang telah dimiliki siswa dapat di pertahankan.
3. Hendaknya siswa mampu memotivasi dirinya dalam belajar, mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang di dapat sehingga bisa menemukan solusi agar nilai hasil belajar bisa meningkat.
4. Untuk menumbuhkan motivasi belajar dan minat membaca siswa, sebaiknya diadakan literasi sebelum pembelajaran dimulai.

5. Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian tentang faktor penyebab yang membuat nilai hasil belajar siswa tidak maksimal selain motivasi dan disiplin belajar. Maka dapat diketahui pengaruh yang berasal dari faktor-faktor lain yang mungkin bisa mempengaruhi nilai siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, Dewi. (2015). *Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta :
- Deni, Anggih. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Thoha, Dwi Wuandari. (2016). *The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes. IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, Maret-April 2016.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya.
- Marsudi. (2016). *Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 2016 .
- Nana, Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nova. A, Arpinus, & Suharmon. (2017). *The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016*. *Noble International Journal of Social Sciences Research*, 2017.
- Rusmiasih. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo*, 2013.
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- BPS. (2018). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,13 Persen*. diakses pada 21 November 2018 dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/1484/februari-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt.html>.
- BPS. (2018). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,34 Persen*. Diakses pada 21 November 2018 dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt.html> .
- Dian, Erdiana. (2017). *Inilah Peringkat Pendidikan Indonesia di Dunia*. Diakses pada 22 November 2018 dari <http://dianerdiana.blogspot.com/2017/05/introspeksi-inilah-peringkat-pendidikan.html>.
- Deutshe, Welle. (2017). *Rangking Pendidikan Negara-Negara Asean*. Diakses pada 13 September 2018 dari <https://www.dw.com/id/rangking/pendidikan-negara-negara-asean/g-37594464>.